

Artha Budi Susila Duarsa - Ayu Anulus
Aris Widiyanto - Bhisma Murti
Alfian Muha'jir - I Putu Dedy Arjita



 **Sabtu, 2 Juli 2022**
Lombok Raya Hotel
Lombok, Kepulauan Lombok, Indonesia



PROSIDING
MUSYARAWAH NASIONAL FORUM
KEDOKTERAN SWASTA INDONESIA

.....
SEMINAR NASIONAL: *Back to the basic, heart-based education as fundamental aspects in medical education*

SUPPORTED BY



SPONSORED BY



PROSIDING : *BACK TO THE BASIC, HEART-BASED
EDUCATION AS FUNDAMENTAL ASPECT IN MEDICAL
EDUCATION*

Artha Budi Susila Duarsa

Ayu Anulus

Aris Widiyanto

Bhisma Murti

Alfian Muhajir

I Putu Dedy Arjita



Tahta Media Group

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Artha Budi Susila Duarsa	Perum Graha Madu Pesona Kav. 32, Rt 01/-, Tanjung Senang Lampung
2	Ayu Anulus	Jl. Gora 1 GG Griya No 5 Seksari, Rt 03/129, Cakranegara Utara, Cakranegara, Mataram
3	Aris Widiyanto	Kp. Bhayangkara Rt.005/RW.015, Siswodipuran, Boyolali, Jawa Tengah
4	Bhisma Murti	Gentan Raya I/C. 11. Rt 04/13, Gentan, Baki, Sukoharjo, Jawa Tengah.
5	Alfian Muhajir	Jl. Kesra Raya No. 142 Perumas Sejahtera, Rt 009/191, Tanjung Karang Permai, Sekarbela, Mataram
6	I Putu Dedy Arjita	BTN Cemara Asri Blok C-3, JL. Hos Cokroaminoto 50 Monjok GRI, Rt 004/221, Monjok, Selaparang, Mataram

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Artha Budi Susila Duarsa	Perum Graha Madu Pesona Kav. 32, Rt 01/-, Tanjung Senang Lampung
2	Ayu Anulus	Jl. Gora 1 GG Griya No 5 Seksari, Rt 03/129, Cakranegara Utara, Cakranegara, Mataram
3	Aris Widiyanto	Kp. Bhayangkara Rt.005/RW.015, Siswodipuran, Boyolali, Jawa Tengah
4	Bhisma Murti	Gentan Raya I/C. 11. Rt 04/13, Gentan, Baki, Sukoharjo, Jawa Tengah.
5	Alfian Muhajir	Jl. Kesra Raya No. 142 Perumas Sejahtera, Rt 009/191, Tanjung Karang Permai, Sekarbela, Mataram
6	I Putu Dedy Arjita	BTN Cemara Asri Blok C-3, JL. Hos Cokroaminoto 50 Monjok GRI, Rt 004/221, Monjok, Selaparang, Mataram



**ANALISIS KAJIAN KESEHATAN DAERAH
TERTINGFAL, PERBATASAN DAN
KEPULAUAN (DTPK) KABUPATEN SUMBA
TENGAH**

Indra Adi Susianto, Perigrinus H. Sebong, Cipta Pramana
Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

ABSTRAK

Tantangan pembangunan kesehatan daerah tertinggal berkaitan dengan berbagai faktor, yang antara lain meliputi kondisi geografis yang menghambat akses ke fasilitas pelayanan kesehatan; keterbatasan sumber daya untuk membiayai pelayanan kesehatan; kondisi kelangkaan sumber daya manusia yang menjalankan pelayanan kesehatan; dan faktor-faktor sosial budaya masyarakat yang menghambat utilisasi pelayan kesehatan yang tersedia. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis kapasitas dan kesiapan tenaga kesehatan (dokter) dan fasilitas pelayanan kesehatan dalam menjalankan peran dan fungsinya sesuai regulasi/NSPK. Penelitian ini adalah campuran dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. FK Unika, mempunyai misi khusus berupa *technical assistant* untuk seluruh tenaga kesehatan baik di level *primary care* maupun di level Rumah sakit.

Keyword: NSPK,

Korespondensi:

Indra Adi Susianto. Universitas Katolik soegijapranata Semarang , Jl. Pawiyatan Luhur Sel. IV No.1, Bendan Duwur, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50234 Email: indraadisusianto@unika.ac.id No. Hp : 0811297595

A. BACKGROUND

Tantangan pembangunan kesehatan daerah tertinggal berkaitan dengan berbagai faktor, yang antara lain meliputi kondisi geografis yang menghambat akses ke fasilitas pelayanan kesehatan; keterbatasan sumber daya untuk membiayai pelayanan kesehatan; kondisi kelangkaan sumber daya manusia yang menjalankan pelayanan kesehatan; dan faktor-faktor sosial budaya masyarakat yang menghambat utilisasi pelayanan kesehatan yang tersedia. Dari berbagai program khusus yang telah dikembangkan untuk mendukung pelayanan kesehatan di DTPK salah satu program prioritas adalah pendayagunaan Tenaga Kesehatan di DTPK baik dari aspek peningkatan ketersediaan, pemerataan maupun kualitas sumberdaya manusia (SDM) itu sendiri. Isu prioritas yang harus segera ditangani di DTPK di antaranya adalah masalah akses terhadap pelayanan kesehatan yang bermutu, pemenuhan SDM Kesehatan yang diikuti dengan distribusi SDM tersebut secara merata, serta sistem rujukan di instalasi kesehatan. Permasalahan utama sistem rujukan terletak pada pelayanan kesehatan tambahan seperti puskesmas pembantu (pustu) dan puskesmas dengan rumah sakit terdekat. Keberadaan dokter umum juga masih jauh dari yang diharapkan (pada tahun 2009 rasio dokter per 100.000 penduduk adalah 0,03 yang idealnya 40) dan sebagian besar yang bekerja di puskesmas adalah dokter PTT, sedangkan dokter gigi dan dokter spesialis belum ada.

Sejak pembangunan kesehatan menjadi tanggungjawab daerah, pengembangan pelayanan kesehatan bervariasi antara daerah, tergantung pada komitmen, dan kemampuan fiskal daerah. Banyak fasilitas pelayanan kesehatan seperti Puskesmas dengan SDM tidak sesuai standar serta kekurangan anggaran untuk melaksanakan upaya kesehatan masyarakat. Sementara itu, pembangunan kesehatan dihadapkan pada beberapa tantangan termasuk: transisi epidemiologi ditandai dengan meningkatnya penyakit tidak menular (PTM), sementara beberapa penyakit menular belum teratasi dengan baik seperti TBC, malaria, HIV/AIDS, DBD, filariasis, diare, ISPA, dan kusta (di tempat tertentu); pelaksanaan JKN menuntut FKTP untuk meningkatkan kinerjanya dalam pelayanan kuratif (UKP); akses dan mutu pelayanan primer masih menjadi masalah di daerah tertinggal, kepulauan, dan perbatasan.

Tantangan-tantangan tersebut tentunya harus diidentifikasi lebih lanjut dengan menerapkan pendekatan ilmiah melalui suatu riset yang memadai. Sebagai salah satu institusi Pendidikan yang memiliki komitmen penuh untuk pembangunan kesehatan di daerah tertinggal, perbatasan dan kepulauan, maka Fakultas Kedokteran Unika Soegijapranata telah mendesain penelitian ke wilayah DTPK. Penelitian ini merupakan tindak lanjut dari berbagai hasil kanjian terdahulu tentang situasi pemabangunan kesehatan khususnya aspek pelayanan kesehatan di DTPK. Selain melakukan riset, dalam kegiatan ini pula FK Unika Soegijapranata juga sekaligus melakukan promosi ke sekolah-sekolah di daerah yang didatangi.

B. SUBJECTS AND METHOD

Penelitian ini adalah campuran dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Desain ini dipilih dengan pertimbangan bahwa penelitian ini akan mengkomninasikan pendekatan explanasi kuantitatif dan studi eksplorasi kualitatif. Penelitian ini akan dilakukan selama 6 bulan seperti disajikan pada bagan berikut.



Penelitian ini dilakukan dari Maret 2021 sampai April 2022. Lokasi penelitian adalah Kabupaten Sumba Tengah (Tertinggal) – NTT. Subjek penelitian dalam penelitian ini semua pihak yang terlibat dalam perumusan, pengembangan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi pembangunan kesehatan di daerah tertinggal, perbatasan dan kepulauan dengan rincian sebagai berikut:

1. Bupati
2. Dinas Kesehatan
3. Direktur Rumah Sakit
4. 3 Puskesmas

Pada tujuh kabupaten tersebut akan dilakukan diskusi mendalam berdasarkan dua level utama yaitu 1) diskusi mendalam dengan beberapa Puskesmas terpilih; 2) diskusi mendalam pada tingkat kabupaten melibatkan wakil dari Dinas Kesehatan dan dinas lain yang terkait.

Teknis Penelitian

1. Kunjungan Lapangan/Workshop di Tingkat Daerah, Untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, dilakukan kunjungan ke beberapa daerah, yang dipilih secara purposive dengan pertimbangan wilayah. Daerah yang dikunjungi adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur: Kabupaten Sumba Tengah.
2. Kunjungan ke Puskesmas Terpilih (Mini Survei); Kunjungan langsung ke Puskesmas dilakukan untuk menggali data dan informasi yang lebih komprehensif di tingkat puskesmas, serta melihat langsung kondisi Puskesmas di lapangan. Selain itu, di beberapa lokasi dilakukan kunjungan ke Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) dan Puskesmas Pembantu (Pustu).

Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data adalah diskusi kelompok terarah berdasarkan dua level yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu di level kabupaten dan level unit pelayanan tingkat pertama. Teknis cara pengumpulan data disajikan pada tabel berikut:

Hari	Kegiatan	Lokasi dan Sasaran	Luaran
Ke-1	Tim Berangkat Ke Lokasi	Kabupaten Tujuan	
Ke-2	Diskusi Mendalam	On Location Sasaran: <ul style="list-style-type: none">○ Kepala Daerah○ Dinas Kesehatan○ RSUD	Notulensi Diskusi, Foto bukti kegiatan; dokumen terkait lainnya
Ke-3	Kunjungan Lapangan dan Mini Survei	Puskesmas Terpilih Sasaran: <ul style="list-style-type: none">○ 3 Puskesmas○ 2 Posyandu○ 2 Posbindu○ 2 Poskesdes	Notulensi Diskusi; Hasil mini survey; foto dan dokumen terkait lainnya
Ke-4	Promosi dan presentasi FK Unika Soegijapranata ke sekolah-sekolah	Sekolah Menengah Atas	Dokumentasi Kegiatan Promosi FK Unika
Ke-5	Tim kembali ke Semarang		

Cara Analisis Data

Semua pembicaraan dalam diskusi dibuatkan transkripnya, kemudian dilakukan analisis isi untuk menemukan hal-hal yang dianggap penting untuk memperkuat pelaksanaan pelayanan dasar di DTPK. Selanjutnya dilakukan validasi studi dan hasil diskusi mendalam tersebut di atas untuk merumuskan suatu kesimpulan. Data yang digunakan dalam analisis adalah data primer yang dikumpulkan melalui diskusi mendalam di tingkat daerah.

C. RESULTS

Demografi

Komitmen mulia meningkatkan status kesehatan penduduk, FK Unika Soegijapranata mulai menjajaki pulau sabana di belahan selatan bumi Flobamora Nusa Tenggara Timur yang baru saja terkena banjir akibat badai.

Tim ekspedisi selama 4 hari, melakukan observasi dan *operational research* terkait kondisi riil pelayanan kesehatan di Kabupaten Sumba Tengah.

Sumba Tengah adalah kabupaten pemekaran di Provinsi NTT dengan pusat pemerintahan di Kota Waebakul. Dengan luas wilayah 1.868.740 km², kabupaten ini menampung penduduk sebanyak 68.515 jiwa dengan densitas sekitar 36,66 jiwa/km² yang memiliki iklim sabana tropis, dimana merupakan wilayah yang tergolong kering dengan curah hujan sangat rendah sehingga dikenal sebagai wilayah yang kering dan gersang.

Kunjungan kali ini, berfokus pada *service delivery* kesehatan dasar di Puskesmas. Tim yang dipimpin langsung oleh Dekan FK Unika Soegijapranata ini merupakan bagian dari program *rapid assessment* kesehatan dasar di wilayah DTPK.

Dari sisi fasilitas, kabupaten ini memiliki 8 Puskesmas, dan hanya terdapat 2 Puskesmas perawatan (*inpatient*). Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) menjadi perhatian serius Dinas Kesehatan setempat untuk mendukung pencapaian Standar Pelayanan Minimal di bidang kesehatan. Hasil Analisa

Pada tahun 2020, dari 2.058 kasus kehamilan, terdapat 36% dari total kasus masih belum mendapatkan perawatan di fasyankes yang memadai. Sehingga terdapat 281 kasus komplikasi neonatal dan 363 komplikasi akibat persalinan.

Hasil analisis tim FK Unika di lapangan, menemukan bahwa selain masalah kondisi geografis dan akses ke fasilitas yang sulit, sensitifitas dan kemampuan SDM kesehatan untuk mendeteksi secara dini komplikasi yang akan terjadi pada ibu hamil dan penanganan neonatal masih menjadi persoalan penting di kabupaten tersebut. Meskipun pemerintah daerah setempat telah mengalokasikan dana kurang lebih 69 miliar untuk sektor kesehatan, tetapi masih diperlukan kontribusi riil secara keilmuan dari akademisi dan konsultan kesehatan untuk meningkatkan ketrampilan dan skill para tenaga kesehatan dalam penanganan masalah KIA secara komprehensif sesuai dengan ketersediaan peralatan dan perlengkapan yang sudah disediakan oleh pemda setempat.



Guna mendukung penguataan sistem kesehatan daerah dari aspek SDM, maka FK UNIKA Soegijapranta telah menyiapkan skema pendampingan khusus untuk penguatan sistem layanan kesehatan di daerah DTPK.

D. KESIMPULAN

FK Unika, mempunyai misi khusus berupa *technical assistant* untuk seluruh tenaga kesehatan baik di level *primary care* maupun di level rumah sakit. Kegiatan ini dikemas dalam inovasi *coaching clinic* yang merupakan tindak lanjut hubungan kemitraan antara FK Unika dengan Pemda setempat melalui proses kreatif untuk mewujudkan kapabilitas personal dan profesionalisme tenaga kesehatan.

Prosiding dengan tema *Back to the basic, Heart-Based Education as fundamental aspect in medical education* diadakan dalam rangka Musyawarah Nasional Asosiasi Fakultas Kedokteran Swasta Indonesia (MUNAS AFKSI) 2022 di Pulau Lombok oleh Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar Mataram, kegiatan terdiri dari seminar, oral presentasi artikel (full paper) yang diterbitkan pada prosiding. Tema artikel meliputi topik-topik kedokteran dan bidang kesehatan lainnya, terdapat 58 artikel dengan berbagai tema seperti covid-19, hipertensi, diabetes mellitus, kecacangan, pemberian ASI eksklusif, kajian Kesehatan daerah tertinggal, hepatitis, antioksidan, demam berdarah, lupus erythematosus, pragmatic language in children with autism, pre eklamsia, perilaku hidup bersih sehat, anemia, paparan sinar-x dengan jumlah limfosit pada radiografer, musculoskeletal disorder (msds), hemodialisis, depresi, rhinitis alergi, nyeri punggung bawah/low back pain (lbp), kolesterol, nomophobia, children with autism, lupus erythematosus in pregnancy, dan lain-lain.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-5488-89-9



9 786235 488899